

SKRIPSI



**SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA MURID
KELAS V SDN No. 57 CAMPAGA KABUPATEN BANTAENG**

*THE SURVEY OF BUMP PASS ABILITY IN VOLLEYBALL OF 5th GRADE
STUDENTS AT SDN No.57 CAMPAGA KABUPATEN BANTAENG*

ST. SELFIRA HAMKA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

**SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA
MURID KELAS V SDN No. 57 CAMPAGA KABUPATEN
BANTAENG**

*THE SURVEY OF BUMP PASS ABILITY IN VOLLEYBALL OF 5th GRADE
STUDENTS AT SDN No.57 CAMPAGA KABUPATEN BANTAENG*

ABSTRAK

ST. SELFIRA HAMKA.2019. Survei Kemampuan Passing bawah bola voli Pada Murid Kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing bawah boal voli pada murid kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng. Dalam penelitian ini terlibat variabel penelitian yakni variabel kemampuan passing bawah bola voli. Kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah murid melakukan passing bawah menggunakan bola voli mini yang dilakukan dengan cara mempassing bola kearah sasaran sebanyak mungkin dalam waktu 1 menit dan seriap murid diberikan dua kali kesempatan untuk melakukan passing bawah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi penelitian ini adalah murid kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng dengan jumlah sampel penelitian 20 orang murid. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah murid kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 20 murid. Instrumen yang digunakan adalah Braddy Volley Ball Test yang dimodifikasi. Validitas analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah bola voli pada murid kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng, pada murid putra untuk kategori “sangat baik” sebesar 15,4% (2 murid), kategori “baik” sebesar 23,1% (3 murid), kategori “cukup” sebesar 23,1% (3 murid), kategori “kurang” sebesar 38,4% (5 murid), “sangat kurang” sebesar 0% (0 murid). pada murid putri untuk kategori “sangat baik” sebesar 14,3% (1 murid), kategori “baik” sebesar 14,3% (1 murid), kategori “cukup” sebesar 28,6% (2 murid), kategori “kurang” sebesar 42,8% (3 murid), “sangat kurang” sebesar 0% (0 murid).

Kata kunci: kemampuan, passing bawah, murid kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan di sekolah sesuai kurikulum yang berlaku. Tujuan pendidikan jasmani memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Karena Pendidikan Jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi murid. Pendidikan Jasmani yang hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat minat, dan kemampuan murid terhadap cabang olahraga yang disukainya Seperti permainan bola voli yang hanya dilaksanakan sekitar

tiga kali pertemuan tiap semester, dirasa sangat kurang untuk mengembangkan ketrampilan gerak murid dalam suatu cabang olahraga.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang bisa dilihat pada hasil belajar murid. Kegiatan ini berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran murid dalam berbagai bidang. Dalam hal membina minat serta kegemaran murid dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang dikembangkan melalui kegiatan bidang olahraga di sekolah.

Fungsi dan kedudukan olahraga itu sendiri selalu berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi obyektif dan subyektif yang ada pada suatu masa

dan di sebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda-beda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga antara lain sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan.

Dalam kegiatan Pembelajaran Praktik bola voli di SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan dari kemampuan dasar dan teknik bermain bola voli. Agar dapat menguasai teknik dasar bermain bola voli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing murid membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat

menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bola voli.

Pengamatan peneliti para murid SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng sebagian besar mengikuti pembelajaran bola voli, karena ingin bermain bola voli dengan baik dan benar. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai di SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng ini hanya memiliki 2 bola dan yang 1 dalam keadaan tidak layak digunakan. Selama ini guru hanya mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan bola voli. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran penjas khususnya permainan bola voli SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan

kurang memadai, peralatan untuk bola voli masih belum mencukupi. Lingkungan masyarakat sudah tidak ada permainan bola voli, belum mendatangkan pelatih secara khusus, terhalang hujan tidak bisa latihan karena tempatnya terbuka di halaman sekolah.

Pada silabus Kab SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng ini membahas materi tentang bola voli yaitu, Passing bawah, Passing atas, Servis bawah, Servis atas, Smas/*spike*, Block/ bendungan. Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak spesifik permainan bola voli (gerak *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, smes/*spike*, bendungan/*blocking*). Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai

ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran. Peserta didik menerima umpan balik dari guru. Peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Peserta didik mencoba tugas gerak spesifik permainan bola voli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri.

Berdasarkan observasi, sebagian besar murid masih kurang dalam hal melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak murid yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bola voli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi,

yaitu murid melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Survey

Survey adalah suatu penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasa cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya survey bertujuan untuk membuat penelitian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program perencanaan perbaikan program tersebut. Jadi survey bukan semata-mata dilaksanakan untuk membuat deskripsi tentang suatu keadaan, melainkan juga untuk

menjelaskan tentang hubungan antara individu yang cukup banyak. Oleh sebab itu dalam melaksanakan survey biasanya hasilnya di buat suatu analisis secara kuantitatif terhadap data yang telah di kumpulkan .

Menurut Winarto Surkhmad dalam Suharsimi Arikunto (2012) bahwa survey merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan, jumlah biasanya cukup besar. Metode survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejalayang ada, mencari keterangan secara nyata dan hasilnya dapat di gunakan dalam pembuatan rancana dan pengambilan keputusan masa yang akan datang, survey yang di

maksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data dari sejumlah individu untuk memperoleh data dari gejala- gejala yang ada dalam jangka waktu, untuk pembuatan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Hal ini dikatakan Singarimbun da Effendi (2012) survey adalah penelitian yang hanya dilakukan atau sampel. Sedangkan menurut Saslow (1982) survey adalah penelitian pengamatan yang berskala besar yang dilakukan kelompok-kelompok manusia. Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan memberikan keterangan-keterangan secara faktua, baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok

ataupun suatu daerah (Nazir, 1988 : 65).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya adalah penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan kualitas penguasaan gerak berupa capaian kemampuan yang dimiliki saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan melakukan tes dan pengukuran. Untuk mendapatkan data secara nyata digunakan tes kemampuan teknik dasar *passing* bawah bola voli. Unsur penilaian tes kemampuan

passing bawah yang mengacu pada teknik dasar *passing* bawah bola voli oleh Depdiknas (2010).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng. Sekolah ini terletak di daerah pedesaan tepatnya di Kelurahan Campaga, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2010: 117). Populasi penelitian ini adalah seluruh murid Kelas V SDN No. 57

Campaga Kabupaten Bantaeng sebanyak 20 murid.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto,2010), sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2014) sampel adalah jumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling* yaitu semua populasi menjadi sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari . populasi yang ada untuk di jadikan sampel, Mengingat populasi dalam penelitian ini yakni murid SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng yaitu sebanyak 20 murid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing bawah bola voli pada murid kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah bola voli pada murid kelas V SDN No.57 Campaga dalam kategori kurang dengan persentase putra 38,4% dan putri 42,8%. Kemungkinan ini disebabkan karena masih banyak murid yang salah dalam melakukan teknik passinus, ini berdasarkan pengamatan sepintas pada saat tes itu dilakukan saya melihat pada umumnya penyesuaian bola, sikap awalan dan perkenaan yang kurang baik sehingga diduga ini berdampak pada kemampuan passing bawah

yang kurang walaupun ini tidak diteliti secara detail.

Berdasarkan penjelasan guru penjas SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng kemungkinan yang menjadi penyebab atau kesulitan yang dialami murid sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan passing bawah yakni, pada saat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, lebih banyak permainan atau *games*, sehingga latihan terkesan monoton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik *passing* bawah sangat jarang dilakukan, bahkan hampir tidak pernah. Kemudian sarana dan prasarana yang ada kurang memadai di SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng, hanya memiliki 2 bola dan yang 1 dalam keadaan tidak layak digunakan. Kendala-kendala dalam

pelaksanaan pembelajaran penjas khususnya permainan bola voli SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan kurang memadai, peralatan untuk bola voli masih belum mencukupi, terhalang hujan tidak bisa melakukan pembelajaran diluar kelas karena tempatnya terbuka di halaman sekolah.

Implikasi penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam latihan passing bawah bola voli pada murid kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng, murid tidak mengetahui teknik passing bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak murid yang masih dalam posisi tegap. Pada sikap

perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil passing yang dilakukan tidak baik. Passing berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bola voli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan passing bawah harus dikuasai oleh seorang murid. Perbaiki teknik passing bawah bola voli pada murid kelas V SDN No.57

Campaga Kabupaten Bantaeng

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data, dekskripsi, hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, klasifikasi kemampuan passing bawah murid kelas V SDN No.57 Campaga Kabupaten Bantaeng termasuk klasifikasi **“Kurang”**.

Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran jasmani diantaranya :

1. Bagi Sekolah : perlu penyediaan fasilitas untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli.
2. Bagi Guru : harus selalu melakukan variasi dalam memotivasi ketertarikan murid didalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam bola voli, memberikan pembelajaran kepada murid dan pemberian evaluasi terhadap pembelajaran yang telah diberikan, dengan demikian murid dapat terpicu untuk belajar.

3. Bagi Murid : murid harus membiasakan diri untuk bermain bola voli terutama kemampuan servis, karena servis merupakan hal terpenting dalam permainan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mahendra. (2003). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2006). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barbara L. V, MS; Bonnie JF, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Bonnie Robinson (1993). *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Depdiknas. (2003). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Pedoman Praktis Berolahraga*. Yogyakarta.
- Susanti Endang, (2015). *Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sd Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Hartoyo. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VIII di SMPN 2 Kaliangkrik Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Miftakhudin Latif, (2015). *Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Mts Assalafiyah Mlangi Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY
- Mizani Ichsan. (2010). *Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Yudistira.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PBVSI. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum
- PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Pranatahadi, SB. (2009). *Smes Dalam Permainan Bola voli*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Subiman. (2012). *Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Dengan Model Bermain Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1981). *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: